

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai pengaruh masa jabatan auditor, reputasi auditor, pernyataan ulang laporan keuangan dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan *audit fee* sebagai pemoderasi sebagai berikut:

1. Masa jabatan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman yang lama dapat berkontribusi positif terhadap kualitas audit karena semakin lama seorang auditor bertahan dalam posisi tertentu, maka semakin baik pengalaman dan pemahaman mereka terhadap proses audit yang dilakukan.
2. Reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Reputasi auditor yang baik memiliki dampak positif terhadap kualitas audit karena auditor dengan reputasi baik cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari pihak-pihak eksternal seperti investor, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya.
3. Pernyataan ulang laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pernyataan ulang laporan keuangan bisa menjadi indikasi bahwa laporan sebelumnya memiliki ketidakakuratan atau kesalahan yang signifikan. Proses pernyataan ulang laporan keuangan dapat menjadi pemicu bagi auditor untuk memperketat proses audit selanjutnya.

4. Rotasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang baru lebih cenderung untuk bertanya lebih banyak dan lebih kritis terhadap proses, kebijakan, dan praktik yang ada.
5. *Audit fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Adanya keterkaitan positif antara besaran *audit fee* yang diterima oleh auditor dengan peningkatan kualitas audit yang dilakukan.
6. *Audit fee* memperkuat pengaruh masa jabatan audit terhadap kualitas audit. Semakin lama hubungan antara auditor dan klien, semakin besar biaya audit karena peningkatan kompleksitas atau volume pekerjaan yang diperlukan untuk memeriksa entitas yang sudah dikenal dengan baik oleh auditor.
7. *Audit fee* memperkuat pengaruh reputasi audit terhadap kualitas audit. Auditor dengan reputasi yang tinggi cenderung menawarkan layanan dengan standar yang lebih tinggi, dan biasanya memerlukan *fee* yang sebanding dengan kualitas layanan.
8. *Audit fee* memperkuat pengaruh pernyataan ulang laporan keuangan terhadap kualitas audit. *Audit fee* diperlukan untuk memfasilitasi kerja tambahan ini, maka *fee* yang lebih tinggi bisa memberikan insentif bagi auditor untuk mengalokasikan sumber daya dan waktu yang lebih banyak untuk menangani pernyataan ulang.
9. *Audit fee* memperkuat pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit. Kenaikan biaya audit yang terkait dengan rotasi dapat dipandang sebagai kontrol tambahan yang diimplementasikan oleh *principal* untuk

memastikan bahwa kualitas audit yang diberikan oleh auditor memenuhi harapan.

B. Implikasi Teoretis dan Empiris

1. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pemahaman terkait teori keagenan dengan auditor sebagai pihak ketiga sehingga mampu mengatasi masalah dalam meredakan konflik antara agen dan prinsipal.
2. Bagi akademis, dapat memperkaya literatur akademis, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hasil dan analisis variabel yang memengaruhi kualitas audit, memberikan landasan bagi penelitian dan diskusi lebih lanjut di bidang kualitas audit .
3. Bagi praktisi, dapat meningkatkan praktik audit bagi seorang auditor, mengoptimalkan hasil audit dan tetap kompetitif memberikan layanan audit yang lebih baik kepada klien dan pemangku kepentingan.
4. Bagi auditor, dapat meningkatkan profesionalisme, efektivitas, dan kualitas pekerjaan audit seorang auditor, yang pada akan memberikan nilai positif bagi klien, pemangku kepentingan, dan profesi auditor secara keseluruhan. Dapat membantu meningkatkan kesadaran auditor terhadap faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam praktik audit.
5. Bagi KAP, dapat meningkatkan operasional dan memberikan layanan audit yang lebih baik kepada klien yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis hingga keberlanjutan jangka panjang, serta dapat membantu KAP dalam memberikan hasil audit yang lebih andal dan bernilai tambah.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak mampu melakukan kunjungan ke semua KAP Se-Jawa Barat, sehingga sebagian yang tidak dapat dikunjungi mengirim email pengisian kuesioner kepada responden. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode wawancara dan observasi.
2. Untuk riset selanjutnya disarankan mengembangkan faktor independensi, kompetensi audit dan skeptisme yang memengaruhi kualitas audit dan pengalaman kerja sebagai pemoderasinya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih mendalam di bidang kualitas audit, membuka potensi untuk penelitian masa depan yang lebih spesifik atau melibatkan faktor yang berbeda.

